

**PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN
PERSETERUAN DALAM RITUAL CACI (LARIK)
(Studi Kasus Di Desa Ri'a Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada)**

SKRIPSI



**Di Ajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

DISUSUN OLEH:

**ZAINAL ARIFIN RONDA
NIM: 2021110969**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN PERSETERUAN
DALAM RITUAL CACI (*LARIK*)**

(Studi Kasus Di Desa Ri'a Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

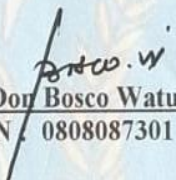
ZAINAL ARIFIN RONDA

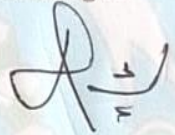
NIM : 2021110969

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

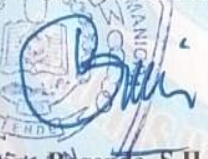

Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H
NIDN : 0808087301


Sakura Alfonsus, S.H.,M.H
NIDN : 0802085801

Mengetahui :

**Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores**

**Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores**


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701


Hendrikus Halpon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN
PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN PERSETERUAN
DALAM RITUAL CACI (*LARIK*)
(Studi Kasus Di Desa Ri'a Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada)

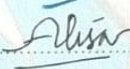
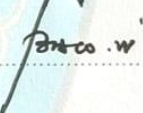
SKRIPSI

ZAINAL ARIFIN RONDA
NIM : 2021110969

Telah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 04 September 2025

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN
DEWAN PENGUJI SKRIPSI

- | | | |
|---|--------------|--|
| 1. Christina Bagenda, S.H.,M.H | (Ketua) | 1.  |
| 2. Maria Alberta Liza Quintarti, S.H.,M.Hum | (Sekretaris) | 2.  |
| 3. Yohanes Pande, S.H.,M.H | (Anggota) | 3.  |
| 4. Sakura Alfonsus, S.H.,M.H | (Anggota) | 4.  |
| 5. Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H | (Anggota) | 5.  |

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora
Universitas Flores


Christina Bagenda, S.H.,M.H
NIDN : 0823036701

Ketua
Program Studi Ilmu Hukum
Universitas Flores


Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
NIDN : 0812117801

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zainal Arifin Ronda
Nim : 2021110969
Fakultas : Hukum dan Sosial Humaniora
Program Studi : Ilmu Hukum
Perguruan Tinggi : Universitas Flores

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam bentuk apapun terhadap skripsi saya yang berjudul **PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN PERSETERUAN DALAM RITUAL CACI (LARIK)**

(Studi Kasus Di Desa Ri'a Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada). Apabila kemudian hari terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 04 September 2025
Yang membuat pernyataan



Zainal Arifin Ronda
2021110969

MOTTO

**“Adat melahirkan kebijaksanaan,
dan kebijaksanaan membawa kita pada kedamaian.”**

-Zainal Arifin-

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya yang senantiasa memberikan kekuatan, kesehatan, dan keteguhan hati kepada peneliti beserta keluarga dan saudara lainnya dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.

Dengan penuh hormat dan cinta, skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

1. Allah SWT tempat peneliti mengeluh, bersandar, dalam suka maupun duka, yang tak pernah meninggalkan peneliti dalam setiap langkah perjuangan ini.
2. Kedua orang tua tercinta peneliti, Bapak Juwandi Maser dan ibu Baena Lawe
Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan doa yang tak pernah henti mengiringi setiap langkah hidup peneliti. Ayah dan ibu adalah sumber kekuatan di setiap lelah dan cahaya dalam setiap ragu yang menuntunku untuk terus maju. Skripsi ini adalah wujud kecil dari perjuangan panjang, yang tidak akan mungkin terwujud tanpa kehadiran dan dukungan kalian. Semoga hasil ini dapat menjadi setitik kebanggaan dan kebahagiaan, sebagai bukti bakti dan cinta anakmu yang takkan pernah cukup untuk membalas segalanya.
3. Kedua saudara kandung peneliti, Muhamad Iksan Mes dan Nafa Urba Sima yang
4. telah menjadi bagian dari semangat dan lelah di setiap perjalanan. Terima kasih atas canda, dukungan, dan kehadiran kalian yang selalu memberi warna dalam hidup peneliti. Meski kalian tak selalu tahu beratnya proses ini, tapi kebersamaan dan doa-doa kalian menjadi kekuatan yang diam-diam sangat

berarti. Semoga keberhasilanku hari ini bisa menjadi motivasi bagi kalian untuk terus belajar, melangkah lebih jauh, dan menggapai mimpi masing-masing. Mari kita tumbuh bersama, menjadi kebanggaan bagi orang tua dan keluarga.

5. Kepada almamater universitas flotes, yang telah menjadi tempat saya menimba ilmu, membentuk karakter, dan menempa diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Skripsi ini bukan hanya sekedar syarat akademik, tetapi juga menjadi simbol perjuangan, kesabaran dan keteguhan hati.

Ende, Agustus 2025

Peneliti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN PERSETERUAN DALAM RITUAL CACI (*LARIK*) Studi Kasus Di Desa Ri’a Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores Ende.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Umum Yayasan Perguruan Tinggi Universitas Flores, Bapak Dr. Laurentius Dominikus Gadi Djou, Akt
2. Rektor Universitas Flores, Bapak Dr. Willybrordus Lanamana, S.E., M.M.A . beserta jajarannya yang dengan bijaksana memimpin Lembaga pendidikan Tinggi Universitas Flores.
3. Dekan Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora Universitas Flores, Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H
4. Wakil Dekan I Bapak Agustinus F. Paskalino Dadi S.Fil.,M.Hum Bidang Akademik.
5. Wakil Dekan II Ibu Ernesta Arita Ari S.H.,M.Hum Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian.
6. Wakil Dekan III Ibu Gratiana Sama S.Pd.,M.Hum Bidang Kemahasiswaan

7. Dosen pembimbing I, Bapak Yohanes Don Bosco Watu, S.H.,M.H dan Bapak Sakura Alfonsus, S.H.,M.H selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan waktu, bimbingan, dan arahan selama penyusunan mulai dari proposal hingga skripsi ini. Terimah kasih selalu sabar dan tulus dalam membimbing peneliti melewati setiap tahapan penyusunan skripsi ini.
8. Ketua Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores, Bapak Hendrikus Haipon, S.H.,M.Hum
9. Sekertaris Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum dan Sosial Humaniora Universitas Flores, Ibu Sumirahayu Sulaiman, S.H.,M.Hum
10. Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora yang menunjang proses pembelajaran bagi peneliti selama mengikuti perkuliahan.
11. Bapak Ibu Pegawai Program Studi Ilmu Hukum yang dengan penuh pengabdian melayani dan melancarkan semua urusan administrasi.
12. Seluruh pihak kepengurusan adat Desa Ri'a dan seluruh masyarakat Desa Ri'a yang sudah menyediakan waktu dan bersedia menjadi narasumber dan membantu kelancaran penelitian ini.
13. Keluarga besar Riung, Maronggela, Kedu, dan wate, yang dalam kebersamaan memberikan doa dan dukungan moral yang luar biasa. Setiap kata dukungan adalah energi besar bagi langkah peneliti.
14. Seluruh teman-teman Fakultas Hukum Dan Sosial Humaniora angkatan 2021 yang telah berperan banyak memberikan pengalaman dan pembelajaran selama di bangku kuliah ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang hukum adat.

Ende, Agustus 2025

Peneliti

ABSTRAK

PERAN TOKOH ADAT DALAM MENYELESAIKAN PERSETERUAN DALAM RITUAL CACI (*LARIK*)

(Studi Kasus Di Desa Ri'a Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada)

Di Susun Oleh : Zainal Arifin Ronda, Nim : 2021110969

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis secara mendalam peran tokoh adat dalam menyelesaikan perseteruan yang muncul pada ritual Caci (*Larik*) di Desa Ri'a, Kecamatan Riung Barat, Kabupaten Ngada. Ritual Caci sebagai salah satu warisan budaya masyarakat Flores memiliki nilai simbolis yang tinggi karena mengandung unsur keberanian, kehormatan, serta identitas sosial. Namun, dalam praktiknya, ritual ini kerap menimbulkan konflik antar peserta maupun antar kelompok, baik berupa perseteruan fisik maupun verbal. Kondisi tersebut menjadikan peran tokoh adat sebagai figur pemersatu, penengah, sekaligus penegak hukum adat menjadi sangat krusial untuk menjaga keharmonisan sosial serta kelestarian budaya.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan yuridis-sosiologis. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan tokoh adat, peserta ritual, dan masyarakat, serta observasi langsung selama pelaksanaan ritual Caci. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari literatur, dokumen adat, dan hasil penelitian terdahulu. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai mekanisme penyelesaian perseteruan berbasis adat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh adat memiliki tiga peran utama, yaitu sebagai mediator yang mendamaikan pihak-pihak yang berselisih, sebagai pemberi sanksi adat berupa denda maupun ritual pemulihan, serta sebagai pelindung nilai dan norma budaya yang memastikan jalannya ritual sesuai aturan leluhur. Faktor-faktor yang memengaruhi optimalisasi peran tersebut meliputi wibawa tokoh adat, pemahaman mendalam terhadap aturan adat dan ritual, dukungan masyarakat adat, keterlibatan keluarga peserta, serta situasi sosial dan emosional komunitas. Apabila peran tokoh adat tidak dijalankan, perseteruan berpotensi berkembang menjadi konflik berkepanjangan, mengganggu jalannya ritual, serta melemahkan tatanan sosial dan nilai budaya masyarakat.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keberadaan tokoh adat masih sangat relevan dan dibutuhkan dalam menjaga keseimbangan sosial, menyelesaikan konflik dengan cara damai, serta melestarikan kearifan lokal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian hukum adat, sekaligus manfaat praktis bagi masyarakat Desa Ri'a untuk memperkuat peran tokoh adat dalam menghadapi dinamika sosial yang terus berkembang.

Kata kunci: Tokoh adat, Perseteruan, Ritual Caci, Desa Ri'a, Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada

ABSTRACT

THE ROLE OF CUSTOMARY LEADERSHIP IN RESOLVING CONFLICT IN THE CACI (*LARIK*) RITUAL

(Case Study in Ri'a Village, Riung Barat District, Ngada Regency)

prepared by: Zainal Arifin Ronda, Nim : 2021110969

This study aims to examine and analyze in depth the role of traditional leaders in resolving disputes that arise during the Caci (*Larik*) ritual in Ri'a Village, West Riung District, Ngada Regency. The Caci ritual, as one of the cultural heritages of the Flores people, has high symbolic value because it contains elements of courage, honor, and social identity. However, in practice, this ritual often gives rise to conflicts between participants and between groups, both in the form of physical and verbal disputes. This condition makes the role of traditional leaders as unifying figures, mediators, and enforcers of customary law very crucial to maintaining social harmony and cultural sustainability.

The research method used was qualitative with a juridical-sociological approach. Primary data was obtained through interviews with traditional leaders, ritual participants, and the community, as well as direct observation during the Caci ritual. Meanwhile, secondary data was collected from literature, traditional documents, and previous research findings. The collected data was then analyzed descriptively and qualitatively to provide a comprehensive picture of the customary-based dispute resolution mechanisms.

The research results show that traditional leaders have three main roles: as mediators who reconcile disputing parties, as providers of customary sanctions in the form of fines and restoration rituals, and as protectors of cultural values and norms who ensure the rituals are carried out according to ancestral rules. Factors that influence the optimization of these roles include the authority of traditional leaders, a deep understanding of customary rules and rituals, support from the indigenous community, involvement of the participants' families, and the social and emotional situation of the community. If the role of traditional leaders is not carried out, the dispute has the potential to develop into a prolonged conflict, disrupt the ritual, and weaken the social order and cultural values of the community.

The conclusion of this study is that the existence of traditional leaders remains highly relevant and necessary for maintaining social balance, resolving conflicts peacefully, and preserving local wisdom. This research is expected to provide theoretical contributions to the development of customary law studies, as well as practical benefits for the people of Ri'a Village, strengthening the role of traditional leaders in addressing evolving social dynamics.

Keywords: Traditional leaders, Conflict, Caci Ritual, Ri'a Village, West Riung District, Ngada Regency

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup.....	7
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.6 Analisis Data.....	10
1.7 Lokasi Penelitian.....	10
1.8 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Pengertian Peran	13
2.2 Pengertian Tokoh Adat Menurut Para Ahli	13
2.3 Pengertian Hukum Adat	14
2.4 Pengertian Penyelesaian	14
2.5 pengertian bentuk perseteruan	
2.6 Pengertian Caci	
BAB III PERAN TOKOH ADAT DALAM PENYELESAIAN	
 PERSETERUAN DALAM RITUAL CACI (LARIK) DESA RI'A	
 KECAMATAN RIUNG BARAT KABUPATEN NGADA	16
3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	16
3.2 Struktur, peran, fungsi lembaga Adat Desa Ri'a.....	17

3.2.1 Identifikasi Tokoh Adat Yang Memiliki Kewenangan Dalam Menyelesaikan Perseteruan.....	20
3.2.2 Fungsi Lembaga Adat Sebagai Penjaga Tatanan Sosial	26
3.3 Perseteruan Antara Peserta	29
3.4 Peran Tokoh Adat Dalam Penyelesaian Perseteruan	33
3.4.1 Tokoh Adat Sebagai Mediator.....	37
3.4.2 Sebagai Pemberi Sanksi	39
3.4.3 Sebagai Pelindung Nilai Dan Norma Budaya	42
3.5 Proses Penyelesaian Perseteruan Secara Adat	44
3.5.1 Tahapan Penyelesaian	44
BAB IV FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERAN TOKOH ADAT TIDAK DILAKSANAKAN DALAM PROSES PENYELESAIAN PERSETERUAN DALAM RITUAL CACI (LARIK) DESA RI'A KECAMATAN RIUNG BARAT KABUPATEN NGADA	51
4.1 Menurunya Wibawa Tokoh Adat.....	51
4.2 Pemahaman Terhadap Adat dan Ritual Mulai Berkurang.....	54
4.3 Masuknya Hukum Formal Dan Aparat Pemerintah.....	57
4.4 Tingkat Pendidikan	58
BAB V PENUTUP	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	